

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pengelolaan suatu perusahaan, manajemen telah menetapkan tujuan (*goal*) dan sasaran (*target*) perusahaan. Tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang optimal sedangkan sasaran perusahaan yaitu menjamin kelangsungan hidup perusahaan melalui pertumbuhan dan pencapaian laba (*profit*). Untuk mencapai hal tersebut diperlukan langkah-langkah kebijaksanaan yang ditetapkan oleh pimpinan berupa rencana kegiatan operasi perusahaan yang seharusnya dilakukan. Secara umum ada dua hal yang menjadi tujuan didirikannya suatu perusahaan yakni perkembangan usaha dan profitabilitas demi menjaga keberlangsungan usaha perusahaan tersebut. Tanpa adanya profit, suatu perusahaan baik perusahaan jasa, dagang maupun manufaktur akan sulit berkembang dan pada akhirnya akan gulung tikar dengan sendirinya.

Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha terutama bagi perusahaan yang berusaha mendapatkan proyek sejenis. Dengan adanya persaingan tersebut, maka perusahaan harus mengatur dan mengelola sumber keuangan yang dimilikinya secara cermat agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensi dan kontinuitas usahanya.

Anggaran merupakan kebutuhan yang tidak bisa lepas dari suatu kegiatan perencanaan dalam organisasi dan anggaran harus benar-benar dirancang sebaik mungkin agar semua yang direncanakan dapat direalisasikan sesuai anggaran dan dilaporkan sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi. Anggaran yang efektif membutuhkan kemampuan memprediksi masa depan, yang meliputi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Manajer perlu menyusun anggaran dengan baik karena anggaran merupakan perencanaan keuangan yang menggambarkan seluruh aktivitas operasional organisasi (Edfan Darlis, 2002). Pengendalian dilakukan yang berfungsi sebagai menginformasikan kepada pihak manajemen bahwa anggaran yang disusun sudah diketahui oleh seluruh pihak yang terlibat sehingga pengendalian dijalankan untuk mengontrol biaya-biaya proyek yang dijalankan. Dapat terlihat apakah anggaran yang digunakan sudah sesuai atau tidak, sehingga manajemen dapat menganalisis berbagai bentuk penyimpangan

yang terjadi dan mengevaluasikannya bersama pimpinan perusahaan sehingga dapat dilihat sejauh mana prestasi atau kinerja terhadap penggunaan anggaran proyek.

Pengendalian anggaran merupakan proses menetapkan standar, menerima umpan balik dari kinerja aktual dan melakukan tindakan perbaikan apabila kinerja aktual bergeser secara signifikan dari kinerja yang direncanakan. Anggaran juga berfungsi sebagai alat pembanding untuk mengevaluasi realisasi kegiatan perusahaan. Dengan membandingkan antara apa yang tertuang dalam anggaran dan realisasinya, maka dapat dinilai keberhasilan perusahaan dalam pelaksanaan anggaran. Disamping itu, dengan adanya perbandingan tersebut dapat diketahui sebab-sebab penyimpangan, sehingga dapat diketahui kelemahan dan kekuatan yang ada dalam perusahaan. Jika terjadinya penyimpangan anggaran yang lebih besar dari yang telah dianggarkan maka hal tersebut harus ditelusuri penyebabnya kemudian diambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk memperbaiki selisih yang sifatnya tidak menguntungkan (Riyadi, 2017).

Penelitian terdahulu oleh Palijama (2018) melakukan penelitian tentang analisis anggaran proyek sebagai alat pengendalian biaya dan kinerja pada CV. Putra Papua Sejahtera. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa fungsi rencana anggaran belum berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian biaya karena masih terdapat adanya varian yang tidak menguntungkan perusahaan.

Penelitian terdahulu oleh Barus Umarella (2019) melakukan penelitian tentang analisis anggaran sebagai upaya dalam perencanaan dan pengendalian biaya proyek pada PT X di Kota Ambon. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rencana anggaran biaya juga guna implementasi suatu proyek yang disusun, tampak belum memenuhi syarat. Dan juga keluar dari kerangka teori/panduan sistem penganggaran yang relevan karena anggaran disusun tidak melalui diskusi dan sosialisasi dengan tim penyusunan anggaran ataupun perwakilan divisi perusahaan. Rencana anggaran biaya suatu proyek dalam kasus penelitian ini hanya melibatkan pihak-pihak tertentu saja, sehingga jelas terlihat adanya beberapa proyek yang tidak berjalan semestinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Anggaran Produksi Dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya (Studi Kasus PT Comfi Cahaya Sentosa).”

1.2 Permasalahan dan Fokus Penelitian

1.2.1 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil analisis varians biaya bahan baku anggaran biaya produksi dalam perencanaan dan pengendalian biaya pada PT Comfi Cahaya Sentosa?
2. Bagaimana hasil analisis varians kuantitas bahan baku anggaran biaya produksi dalam perencanaan dan pengendalian biaya pada PT Comfi Cahaya Sentosa?
3. Bagaimana hasil analisis varians tenaga kerja langsung anggaran biaya produksi dalam perencanaan dan pengendalian biaya pada PT Comfi Cahaya Sentosa?
4. Bagaimana hasil analisis varians biaya overhead pabrik anggaran biaya produksi dalam perencanaan dan pengendalian biaya pada PT Comfi Cahaya Sentosa?

1.2.2 Fokus Penelitian

Pembatasan dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Analisis Anggaran Produksi Dalam Perencanaan dan Pengendalian Biaya (Studi Kasus PT Comfi Cahaya Sentosa)”. Objek dalam penelitian ini adalah PT Comfi Cahaya Sentosa yang beralamat pada Ruko Pasar Angkasa Blok W Nomor 4, Kota Batam.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil analisis varians biaya bahan baku anggaran biaya produksi dalam perencanaan dan pengendalian biaya pada PT Comfi Cahaya Sentosa.
2. Untuk mengetahui hasil analisis varians kuantitas bahan baku anggaran biaya produksi dalam perencanaan dan pengendalian biaya pada PT Comfi Cahaya Sentosa.
3. Untuk mengetahui hasil analisis varians tenaga kerja langsung anggaran biaya produksi dalam perencanaan dan pengendalian biaya pada PT Comfi Cahaya Sentosa.
4. Untuk mengetahui hasil analisis varians biaya overhead pabrik anggaran biaya produksi dalam perencanaan dan pengendalian biaya pada PT Comfi Cahaya Sentosa.

1.2 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan tambahan dan bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang analisis anggaran biaya produksi dalam perencanaan dan pengendalian biaya pada PT Comfi Cahaya Sentosa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi khususnya mengenai akuntansi biaya dengan topik analisis anggaran biaya produksi dalam perencanaan dan pengendalian biaya pada PT Comfi Cahaya Sentosa.